

ABSTRAK

Ahmad Arif Efendi, 2024, *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Plus Darrul Ulum Karang Baru Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Suwantoro, M. Pd. I

Kata Kunci : *Implementasi Pembelajaran, HOTS, Mutu Pembelajaran*

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana implementasi model pembelajaran berbasis HOTS pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Plus Darul Ulum Karang Baru Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?; *kedua*, bagaimana gambaran keberhasilan implementasi model pembelajaran berbasis HOTS pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Plus Darul Ulum Karang Baru Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?; *ketiga*, apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran berbasis HOTS pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Plus Darul Ulum Karang Baru Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa-siswi. Dalam analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan atau verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, serta triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Implementasi model pembelajaran berbasis HOTS di SD Plus Darul Ulum Karang Baru guru menyiapkan perangkat ajar berupa RPP, buku pegangan, guru menggunakan model pembelajaran HOTS tipe *discovery learning* dan *problem based learning*. *Kedua*, keberhasilan dalam implementasi model pembelajaran ini adalah siswa dapat memecahkan masalah dengan dibuktikan hasil jawaban siswa *Ketiga*, faktor penghambat seperti kurangnya waktu dan adanya keterlambatan siswa dalam berpikir, sedagkan faktor pendukung seperti sarana prasana memadai dan dukungan penuh dari sekolah dan kepala sekolah mengikutsertakan seminar bagi guru PAI dalam seminar pembelajaran HOTS.